

# **Pengaruh Terpaan Kanal Youtube “Mitologi Bumi Sulawesi” Terhadap Pemahaman Antar Budaya Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muslim Indonesia**

**Rahmat Afandi**

*Afandi371@gmail.com*

Universitas Muslim Indonesia

**Zelfia**

*Zelfia.zelfi@umi.ac.id*

Universitas Muslim Indonesia

**Muhammad Ilham**

*Muhammad.ilham@umi.ac.id*

Universitas Muslim Indonesia

**Muhammad Rayes Ibrahim**

*Rayes\_ibrahim@umi.ac.id*

Universitas Muslim Indonesia

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Terpaan Kanal Youtube Mitologi Bumi Sulawesi Terhadap Pemahaman antar Budaya Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muslim Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analisis deskriptif dengan proses pengumpulan data menggunakan kuesioner dan sampel sebanyak 77 responden, dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument yang selanjutnya di olah menggunakan program SPSS 25.0. Adapun teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori S-O-R ( *Stimulus- Organism-Response*) dan teori Media Baru. Untuk analisis Uji Validitas Instrumen dilakukan dengan menggunakan *Correlation Product Moment*, lanjut Uji Reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*, dan menggunakan uji hipotesis menggunakan Regresi Linear Sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kanal Youtube Mitologi Bumi Sulawesi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pemahaman antar Budaya Ilmu Komunikasi Universitas Muslim Indonesia. Kanal Youtube Mitologi Bumi Sulawesi berisi konten yang mengenai tentang budaya budaya yang ini Sulawesi terkhusus budaya Bugis-Makassar yang dapat menjadi referensi Mahasiswa untuk mempelajari budaya lokal dan juga sebagai referensi untuk mengenal budaya sekitar dengan cara berkomunikasi atau mengunjungi tempat-tempat yang ada di kanal video tersebut.

**Kata kunci :** Terpaan Kanal Youtube, Mitologi Bumi Sulawesi, Pemahaman antar budaya mahasiswa.

**Abstract :** *This research aims to determine the Influence of the Youtube Channel "Mitologi Bumi Sulawesi" on the Cross-Cultural Understanding of Communication Science Students, at the University of Muslim Indonesia. This research employs a quantitative method with descriptive analysis, using a questionnaire as the data collection instrument and a sample of 77 respondents. The data collected through the questionnaire is processed using SPSS 25.0. The theoretical frameworks applied in this study are the S-O-R (Stimulus-Organism-Response) Theory and the New Media Theory. Instrument validity is tested using the Pearson Product-Moment Correlation, followed by a reliability test using Cronbach's Alpha. The analysis involves a Simple Linear Regression Test. The findings of this research reveal that the Youtube Channel "Mitologi Bumi Sulawesi" significantly influences the Cross-Cultural Understanding of Communication Science Students at the University of Muslim Indonesia. The content of this channel revolves around the cultures of Sulawesi, particularly the Bugis-Makassar culture, providing students with a valuable reference to explore local cultures. Moreover, it serves as a guide to understand the surrounding cultures by communicating or visiting the places featured in the channel's videos.*

**Keywords :** *Exposure to the Youtube Channel, "Mitologi Bumi Sulawesi," the CrossCultural Understanding of students.*

## **PENDAHULUAN :**

Kemajuan Teknologi informasi dan Komunikasi telah membuka tahap baru bagi masyarakat untuk memperoleh informasi secara bebas. Sekat-sekat informasi dengan sendirinya menghilang oleh inisiatif kuat individu yang ingin mengetahui lebih jauh apa yang terjadi sekitarnya. Masyarakat memiliki akses terhadap sumber informasi dimanapun mereka berada. Konsekuensinya, masyarakat menjadi kritis dan tanggap terhadap banyak hal yang berkembang. Munculnya beraneka ragam teknologi baru memberikan wawasan dan juga kemudahan dari beberapa aspek kehidupan termasuk dalam berkomunikasi, sehingga masyarakat tidak perlu bertatap muka atau menempuh jarak yang jauh untuk bertemu secara langsung.

Perubahan bentuk masyarakat menjadi suatu masyarakat informasi memicu perkembangan teknologi informasi yang dilengkapi dengan perangkat canggih dan informasi beragam sesuai dengan kebutuhan. Teknologi internet memberikan ruang baru bagi warga, memfasilitas ruang komunikasi dan pada akhirnya bisa digunakan oleh warga untuk turut menyatakan pendapat mereka. Inilah kultur yang sangat berbeda sekali dibandingkan dengan kehidupan berdemokrasi di dunia nyata. Kondisi ini ditenggarai oleh karakteristik internet itu sendiri yang mewakili (*interface*) proses komunikasi dan distribusi sirkulasi pesan hanya dengan teks atau image semata.

(Castells Manuel, 2001:10) mengatakan “Kemajuan-kemajuan dalam teknologi informasi diiringi munculnya internet sebagai media dalam mengakses segala bentuk informasi”. Munculnya internet didukung pula dengan aplikasi-aplikasi yang perlahan dapat membantu serta memenuhi kebutuhan manusia. Secara global kecanggihan internet kini sudah mempengaruhi berbagai bidang, bukan hanya di bidang teknologi itu sendiri, melainkan meluas hingga ke bidang pendidikan, ekonomi, sosial budaya serta bidang politik.

Youtube menjadi platform yang paling sering digunakan pengguna media sosial di Indonesia berusia 16 hingga 64 tahun. Persentase pengguna yang mengakses Youtube mencapai 88%. Media sosial yang paling sering diakses selanjutnya adalah WhatsApp sebesar 84%, Facebook sebesar 82%, dan Instagram 79%. Twitter berada di urutan kelima dengan persentase pengguna sebanyak 56%. Kemudian Line dan Facebook Messenger sebesar 50%, LinkedIn 35%, Pinterest 34% dan Wechat sebanyak 29%. Sebagai informasi, rata-rata waktu yang dihabiskan masyarakat Indonesia untuk mengakses sosial media selama 3 jam 26 menit. Total pengguna aktif sosial media sebanyak 160 juta atau 59% dari total penduduk Indonesia. 99% pengguna media sosial berselancar melalui ponsel (Zelfia, 2021).

YouTube menjadi salah satu media sosial yang banyak digemari oleh masyarakat. YouTube digunakan sebagai media untuk mencari dan berbagi informasi. Banyaknya minat audiens untuk mencari dan mendapatkan informasi melalui YouTube, menciptakan semakin tinggi pula keinginan masyarakat untuk mengunggah dan membagikan video melalui YouTube channel. Pembaruan pada sumber daya periklanan Google menunjukkan bahwa Youtube memiliki 139,0 juta pengguna di Indonesia pada awal 2022.

YouTube *channel* yang saat ini banyak diminati salah satunya *channel* Mitologi Bumi Sulawesi. Kanal Mitologi Bumi Sulawesi merupakan program yayasan budaya Bugis-Makassar khususnya dalam mewujudkan filosofi/ “pasang” *Poterangi Adaka Ri Simemangnganna* (tegakan dan kembalikan adat pada tempatnya). Kanal tersebut memproduksi (meliput/mengekspedisi)

situs, sejarah, tradisi dan adat budaya Bugis Makassar. Saat ini Kanal Youtube Miologi Bumi Sulawesi memiliki 98 ribu *subscriber* dan memiliki 136 video mengenai budaya-budaya yang ada di Pulau Sulawesi salah satu video yang paling populer dengan judul “Hitam-Putih Cikal Parakang di Kampung Longka Majannang”

Budaya pada dasarnya merupakan nilai-nilai yang muncul dari proses interaksi antar individu. Nilai-nilai ini diakui, baik secara langsung atau tidak seiring dengan waktu yang dilalui dalam interaksi tersebut bahkan terkadang sebuah nilai tersebut berlangsung didalam alam bawa sadar individu dan diwariskan pada generasi berikutnya. Secara pendekatan teori misalnya dalam tradisi antropologi, (Cliffort Geertz 1997:47)

Interaksi dan komunikasi lintas budaya mengacu pada interaksi dan komunikasi antara orang-orang yang berbeda satu sama lain dalam hal budaya. Interaksi dan komunikasi lintas budaya berusaha untuk memahami bagaimana orang-orang dari berbagai negara dan budaya berinteraksi, berkomunikasi, dan merasakan dunia di sekitar mereka. Pemahaman antar budaya sangat penting dalam masyarakat yang semakin global dan multikultural saat ini. Dengan memahami perbedaan budaya, seseorang dapat menghindari konflik atau kesalahpahaman yang disebabkan oleh ketidakpahaman terhadap budaya orang lain

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, hampir semua orang tentunya sudah mengenal *Youtube*. Hal ini tidak lepas dari pengaruh kemudahan dalam mengakses internet. Kemajuan teknologi seperti sekarang ini masyarakat dapat dengan mudah mencari sumber informasi. Pada *Youtube* sekarang ini banyak sekali video tentang edukasi budaya dan video dokumenter mengenai budaya yang berguna untuk pembelajaran budaya.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Pada dasarnya, pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka, seperti persentasi tingkat pengangguran, kemiskinan, data rasio keuangan, dan lain sebagainya. Sedangkan deskriptif dalam Ardial (2014 : 262) dalam Zelfia (2023) metode deskriptif menurut narawi dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) (Zelfia, 2023). Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.

### **Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2023 yang bertempat di fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi yang akan diteliti merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2019 Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia yang berjumlah 339 orang. Sampel yang diambil berdasarkan teknik purposive sampling atau pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh Mahasiswa sebanyak 339 mahasiswa angkatan 2019, dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin.

$$n = \frac{339}{1+339(0,1^2)}$$

$$n = \frac{339}{4,39} = 77,22$$

$n = 77,22$  dibulatkan oleh peneliti menjadi 77 mahasiswa.

Berdasarkan perhitungan slovin, sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 77 mahasiswa.

### Jenis Data dan Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara),baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dari hasil sebaran kuesioner responden, responden disini merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2019.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti,catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap sikap, keyakinan, prilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

### Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Deskriptif Analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dengan cara mendeskripsikan maupun menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147).

#### 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi terdiri dari regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Dalam penelitian ini, analisis regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Menurut (Fridayana, 2013) analisis regresi linear sederhana merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Karena penelitian ini mempunyai hanya satu variabel terikat dan satu variabel bebas, maka analisis regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 1. Jenis kelamin

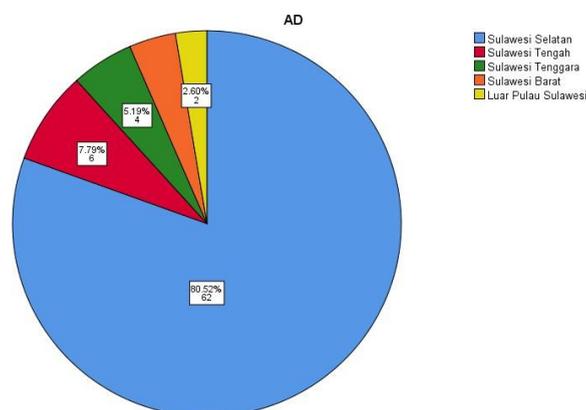
Jenis Kelamin				
Responden	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid   Laki-Laki	34	44.2	44.2	44.2

	Perempuan	43	55.8	55.8	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi dengan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 55.4% atau 43 orang, sedangkan untuk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 44.2% atau 34 orang.

## 2. Asal Daerah

Gambar 2. Asal daerah



Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi dengan responden yang berasal dari Sulawesi Selatan sebanyak 80.5%, Sulawesi Tengah sebanyak 7.8%, Sulawesi Tenggara sebanyak 5.2%, Sulawesi Barat sebanyak 3.9%, dan luar pulau Sulawesi sebanyak 2.6%. Hal ini menunjukkan bahwa responden lebih banyak yang berasal dari Sulawesi Selatan.

### 3. Gambaran deskriptif pengaruh terpaan kanal Youtube Mitologi Bumi Sulawesi

Tabel.3 Variabel Bebas (X)

No	Indikator	Kriteria Imperetasi	Kategori
1	Frekuensi	44,18%	Cukup
2	Durasi	55%	Baik
3	Atensi	57%	Baik
Rata Rata		52,06%	Baik

Pada pengaruh terpaan kanal youtube Mitologi Bumi Sulawesi yang merupakan variabel (X) dalam penelitian ini diukur dengan tiga indikator dengan kriteria interpretasi yang didapat pada indikator Frekuensi berada pada 44,18% atau berkategori cukup, indikator Durasi berpada pada 55% atau kategori baik dan pada Indikator Atensi berada pada Kriteria Interpretasi 57% atau kategori baik. Maka dari tabel . 3 menunjukkan hasil tanggapan responden pada variabel Terpaan Kanal youtube Mitologi Bumi Sulawesi yang berindikorkan Frekuensi, Durasi dan Atensi, memiliki rata-rata sebesar 52.06% yang berkategori baik.

### 4. Gambaran Deskriptif Pemahaman Antar Budaya Mahasiswa

Tabel 4. Variabel terikat (Y)

No	Indikator	Kriteria Imperetasi	Kategori
1	Pengetahuan Antar Budaya	57,44%	Baik
2	Prespektif Antar Budaya	57,40%	Baik
3	Komunikasi Antar Budaya	56,50%	Baik
4	Empati Budaya	59,81%	Baik
Rata Rata		57,78%	Baik

Pada dimensi pemahaman antar budaya mahasiswa yang merupakan variabel (Y) dalam penelitian ini diukur dengan empat indikator dengan kriteria interpretasi yang didapat pada indikator Pengetahuan antar budaya berada pada 57,44% atau berkategori baik, indikator Prespektif antar budaya berada pada 57,40% atau kategori baik, pada Indikator Komunikasi antar budaya berada pada Kriteria interpretasi 56,50% atau kategori baik, dan indikator empati budaya berada pada 59,81 atau kategori baik.

sehingga didapatkan rata-rata kriteria interpretasi pada variabel (Y) sebesar 57,78% yang berada pada (kategori Baik).

### 5. Uji Validitas

Tabel 5. Tabel Validitas

Variabel	Kuesioner	rhitung	rtabel	Keterangan
Terpaan Channel Youtube Mitologi Bumi Sulawesi	Item 1	.569**	0.221	Valid
	Item 2	.549**	0.221	Valid
	Item 3	.560**	0.221	Valid
	Item 4	.596**	0.221	Valid
	Item 5	.592**	0.221	Valid

(X)	Item 6	.649**	0.221	Valid
	Item 7	.729**	0.221	Valid
Pemahaman antar budaya mahasiswa (Y)	Item 1	.776**	0.221	Valid
	Item 2	.816**	0.221	Valid
	Item 3	.786**	0.221	Valid
	Item 4	.663**	0.221	Valid
	Item 5	.769**	0.221	Valid
	Item 6	.753**	0.221	Valid
	Item 7	.692**	0.221	Valid
	Item 8	.537**	0.221	Valid
	Item 9	.666**	0.221	Valid
	Item 10	.782**	0.221	Valid
	Item 11	.751**	0.221	Valid
	Item 12	.851**	0.221	Valid
	Item 13	.737**	0.221	Valid
	Item 14	.743**	0.221	Valid
	Item 15	.810**	0.221	Valid
	Item 16	.688**	0.221	Valid

Tabel 5. memperlihatkan bahwa dalam pengujian validitas variabel Terpaan Kanal Youtube Mitologi Bumi Sulawesi dan Pemahaman Antar Budaya Mahasiswa ke semua variabelnya dapat dikatakan valid.

## 6. Uji realibilitas

Tabel 6. Tabel reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Terpaan Kanal Youtube Mitologi Bumi Sulawesi (X)	0.689	Reliabel
Pemahaman Antar Budaya Mahasiswa (Y)	0.944	Reliabel

Hasil uji realibilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga item-item pada konsep variabel tersebut layak digunakan.

## 7. Uji korelasi

Tabel 7. Tabel korelasi

Correlations			
		TOTAL.X	TOTAL.Y
TOTAL.X	Pearson Correlation	1	.645**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	77	77
TOTAL.Y	Pearson Correlation	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	77	77

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 7, dapat dilihat nilai korelasi sebesar 0,645. Dapat disimpulkan bahwa antara variabel terpaan kanal youtube Mitologi Bumi Sulawesi (X) dengan variabel Pemahaman antar budaya Mahasiswa (Y) memiliki hubungan yang kuat.

## 8. Uji regresi linier sederhana

Tabel 8. Tabel regresi linier sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.710	4.874		2.608	.011
	TOTAL.X	1.848	.253	.645	7.315	.000

Hasil uji regresi linear sederhana membentuk persamaan garis regresi yang mempresentasikan pengaruh Terpaan Kanal Youtube Mitologi Bumi Sulawesi terhadap Pemahaman antar budaya mahasiswa, yang didapatkan melalui tabel di atas.

Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b(X) \text{ Keterangan:}$$

Y = Sarana Literasi Digital Mahasiswa

X = *Terpaan Kanal Youtube Mitologi Bumi Sulawesi*

$$\text{Jadi, } Y = 12.710 + 1.848X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 12.710 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Pemahaman Antar Budaya Mahasiswa sebesar 12.710 koefisien regresi X sebesar 1.848 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Terpaan Kanal Youtube Mitologi Bumi Sulawesi maka Pemahaman antar budaya mahasiswa akan bertambah sebesar 1.848. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa Terpaan Kanal Youtube Mitologi Bumi Sulawesi (Variabel X) terhadap pemahaman antar budaya mahasiswa (Y) adalah positif. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Terpaan Kanal Youtube Mitologi Bumi Sulawesi* (X) berpengaruh terhadap variabel Pemahaman antar budaya mahasiswa (Y).

Penelitian ini mengadopsi teori SOR (Stimulus-Organism-Response) yang diasumsikan bahwa ketika seseorang (Organisme) diberikan rangsangan dalam bentuk pesan atau informasi

(Stimulus), Teori ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi-reaksi, artinya dengan kata-kata verbal, isyarat non verbal dan simbol tertentu merangsang seseorang untuk merespons secara khusus. Teori ini menghasilkan efek berupa perubahan pemikiran dan perilaku pada organisme tersebut. Dalam konteks ini, Stimulusnya adalah terpaan kanal youtube Mitologi Bumi Sulawesi. Setelah menerima terpaan tersebut, organisme akan memberikan Respons Pemahaman Antar Budaya. Dengan demikian, konsep ini berlaku pada Terpaan Kanal Youtube Mitologi Bumi Sulawesi yang memiliki potensi untuk mengatahui apakah ada pengaruh terhadap pemahaman antar budaya mahasiswa. Adapun keterkaitan dari model teori S-O-R (Stimulus – Organisme – Respon) dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Stimulus (Pesan)

Pengaruh Terpaan Kanal Youtube Mitologi Bumi Sulawesi yang merupakan variabel dalam penelitian ini, digunakan sebagai stimulus yang berupa pesan yang disampaikan kepada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muslim Indonesia.

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai indikator atensi mayoritas responden mengatakan setuju bahwa Kanal Youtube Mitologi Bumi Sulawesi yang Sebanyak 72.7% responden setuju bahwa memahami isi pesan mengenai budaya-budaya yang di Sulawesi dan 57% responden setuju bahwa mempercayai isi dari kanal youtube tersebut.

Dari variabel Pemahaman antar budaya, stimulus yang diberikan seperti pada hasil kuesioner indikator Pengetahuan antar budaya mayoritas responden setuju dengan presentase 58.4% bahwa mereka menonton dari kanal youtube Mitologi Bumi Sulawesi telah meningkatkan pengetahuan antar budaya, dan 57.2% responden setuju Konten dari kanal Mitologi Bumi Sulawesi telah membantu menggali perspektif-perspektif budaya yang berbeda. Dari data-data tersebut, dapat dikatakan bahwa mayoritas :

Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muslim Indonesia secara keseluruhan memahami stimulus atau pesan yang ingin disampaikan oleh Kanal youtube Mitologi Bumi Sulawesi, sehingga mereka dapat memiliki informasi, pengetahuan, hingga ketertarikan dalam memahami budaya-budaya berbeda yang ada di Sulawesi.

#### 2. Organisme (Komunikasikan)

Dalam Penelitian ini, organisme atau komunikasikan ialah Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muslim Indonesia. Dalam teori SOR ini yang menjelaskan bahwa Organisme (Komunikasikan) merupakan elemen yang akan menerima stimulus yang diberikan oleh komunikator.

#### 3. Respon (Efek)

Dalam penelitian ini, efek yang diidentifikasi dapat berupa Tindakan dan keputusan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muslim Indonesia setelah menonton dari kanal tersebut. Dari indikator pengetahuan antar budaya 46% responden setuju untuk mengunjungi daerah-daerah yang ada Sulawesi setelah menonton konten dari kanal tersebut, dari indikator prespektif antar budaya responden dengan persentase 67.5% setuju untuk mendiskusikan secara terbuka dan memahami perbedaan budaya setelah menonton konten dari kanal tersebut, dan indikator Komunikasi antar budaya diketahui bahwa 58.4% responden setuju bahwa merasa lebih terbuka untuk belajar dan menerima berbagai bentuk komunikasi yang berbeda setelah menonton konten dari kanal tersebut.

Penelitian ini juga menggunakan teori media baru, media baru merupakan teori yang

membahas mengenai perkembangan media. Teori ini erat kaitannya dengan perkembangan teknologi komunikasi salah satunya yaitu media sosial yang pada zaman modern ini menjadi salah satu media komunikasi manusia yang populer. Ciri-ciri khas dari media baru telah mengantarkan masyarakat manusia pada tingkat yang saling berhubungan dan kompleks. Namun, dalam waktu yang sama, hal ini menantang eksistensi komunikasi tradisional manusia. Media baru tidak hanya memengaruhi bentuk dan isi informasi atau pesan, tetapi juga memengaruhi cara orang memahami satu sama lain dalam proses komunikasi manusia, terutama bagi mereka yang berasal dari kelompok budaya atau etnis yang berbeda.

Media baru, terutama media sosial seperti Facebook, blog, YouTube, dan Twitter telah memungkinkan orang dari setiap sudut dunia untuk mewakili diri mereka dengan cara tertentu dan tetap terhubung di dunia maya. Fleksibilitas informasi yang disajikan dan dibagikan di media baru secara langsung memengaruhi secara positif dan negatif, pengembangan hubungan antarbudaya dalam komunitas virtual melalui penciptaan jaringan koneksi pribadi. (Boyd & Ellison, 2007). Dengan demikian, teori media baru menegaskan bahwa YouTube tidak hanya sebagai sarana hiburan semata, tetapi juga sebagai agen yang berpotensi memperkaya dan mendalami pemahaman individu terhadap budaya-budaya yang beraneka ragam, menjadikannya instrumen yang dapat membentuk persepsi dan pemahaman antar budaya di era digital ini.

Communication Resourcefulness Theory memiliki korelasi dengan hasil teori sebelumnya dimana pada variabel terikat memiliki empat indikator seperti, pengetahuan antar budaya, komunikasi antar budaya, perspektif antar budaya, dan empati budaya yang memiliki beberapa pernyataan. Teori CRT menjelaskan kemampuan individu dalam menggunakan tiga jenis sumber daya - kognitif (pengetahuan), afektif (motivasi), dan perilaku (keterampilan) - untuk berkomunikasi secara tepat dan efektif dalam berbagai situasi sosial. Berdasarkan teori CRT yang didukung oleh teori SOR, pernyataan dalam variabel pemahaman antar budaya dapat membangkitkan perilaku seseorang untuk termotivasi berkomunikasi dan mengunjungi tempat-tempat yang ada didalam kanal tersebut dan menjadi pengetahuan baru mengenai budaya-budaya yang ada di daerah lain. Hill (2006) mendefinisikan pemahaman lintas budaya sebagai suatu kombinasi antara pengetahuan tentang budaya lain pada tingkat kognitif, dengan seperangkat sikap pada tingkat afektif. Pengetahuan yang dimaksud mencakup pengetahuan tentang budaya sendiri, budaya orang lain, dan pengetahuan tentang persamaan dan perbedaan yang ada di antara budaya-budaya tersebut.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan hasil analisis hipotesis mengenai terpaan kanal youtube Mitologi bumi Sulawesi terhadap pemahaman antar budaya mahasiswa dapat disimpulkan Bahwa :

1. Hasil deskriptif menunjukkan intensitas (Frekuensi, Durasi, dan Atensi) penggunaan media sosial youtube berada pada presentase kategori baik, indikator Atensi memiliki presentase paling tinggi dengan kategori baik dengan 56 responden setuju dan 9 responden sangat setuju dengan pernyataan “Memahami pesan/informasi dalam tayangan kanal youtube mitologi bumi Sulawesi”
2. Analisis hipotesis menggunakan Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terpaan kanal youtube Mitologi Bumi Sulawesi terhadap Pemahaman antar budaya Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muslim Indonesia. Koefisien regresi dalam penelitian ini bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa (Variabel X) terhadap Variabel (Y) adalah positif. Selanjutnya, pada uji korelasi nilai korelasi sebesar 0,645 antara variabel terpaan kanal youtube Mitologi Bumi Sulawesi (X) dengan variabel Pemahaman antar budaya Mahasiswa (Y) memiliki hubungan yang kuat. Berdasarkan

nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Terpaan Kanal Youtube Mitologi Bumi Sulawesi (X) berpengaruh terhadap variabel Pemahaman antar budaya mahasiswa (Y). Penelitian ini menggunakan teori S-O-R yang dapat disimpulkan bahwa Kanal Youtube Mitologi Bumi Sulawesi dapat dijadikan sebagai sarana pemahaman antar budaya karena dapat membangkitkan aspek aspek sesuai indikator variabel (Y). Kanal Mitologi Bumi Sulawesi juga dapat menjadi sarana hiburan yang berisi informasi dan pemahaman budaya-budaya yang di Sulawesi, dan teori media baru menyimpulkan dari hasil teori S-O-R bahwa platform media modern, seperti YouTube, memainkan peran krusial dalam membentuk dan memengaruhi pemahaman antar budaya, dan teori CRT menjelaskan kemampuan individu dalam menggunakan tiga jenis sumber daya - kognitif (pengetahuan), afektif (motivasi), dan perilaku (keterampilan) yang didukung oleh teori SOR bahwa pernyataan dalam variabel pemahaman antar budaya dapat membangkitkan perilaku seseorang untuk termotivasi berkomunikasi dan mengunjungi tempat-tempat yang ada didalam kanal tersebut dan menjadi pengetahuan baru mengenai budaya-budaya yang ada di daerah lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Ardial. (2014). Paradigma dan Penelitian Komunikasi. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Aldhea, A Zhabita, Hadawiah, Zelfia, (2023). Pengaruh Iklan Shopee Terhadap Pemanfaatan E Commerce Di Kalangan Remaja Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Respon Jrmal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi*,(4).

Bungin, Burhan. (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi kedua. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP.

Boyd, d. m., & Ellison, N. B. (2007). Social network sites: Definition, history, and scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), 210-230.

Budiargo, Dian. (2015). Berkomunikasi ala *Net Generation*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.

Benu, Fred L., dan Benu, Agus S. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP.

Castells, Manuel. (2001). *The Internet Galaxy, Reflection On The Internet, Business and Society*. Oxford University Press

Effendy, Onong Uchjana. (2005). Ilmu Komunikasi : Suatu Teori Dan Praktek. Bandung : Remaja Rosdakarya

Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro..

Heyward, M. (2002). From international to intercultural: Redefining the international school for a globalized world. *Journal of Research in International Education*. 1(1), 9-32.

Hill, I. (2006). Student types, school types, and their combined influence on the development of intercultural understanding. *Journal of Research in International Education*. (5) 1, 5-33.

Herdono, Ismojo., dan Ningtyas, Arinda. (2017). *PENGARUH TERPAAN TAYANGAN YOUTUBE*

*“LONDOKAMPUNG” TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN BAHASA SUROBOYOAN PADA SUBSCRIBERS DI SURABAYA.* Surabaya.

Jafar, Rizki Alyah Nurwahidah, Hadawiah, Zelfia, (2021). Pengaruh Akun Twitter @Collegemenfess Terhadap Pemenuhan Informasi Mahasiswa di Makassar. *Respon Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, (2).

Levy, Pierre, (2010). *New Media Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Erlangga

Majid, Abd., dan Rayudaswati, Budi. (2013). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. TegalRejo : PT Leutika Nouvalitera.

Morissan, (2018). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP.

Nasrullah, Rulli. (2018). *KOMUNIKASI ANTARBUDAYA Di Era Budaya Siber*. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP.

Nurudin. (2019). *Ilmu Komunikasi : Ilmiah dan Populer*. Depok : PT RajaGrafindo Persada.

Nurudin. (2019). *Pengantar Komunikasi Massa*. Depok : PT RajaGrafindo Persada Panuju, Redi. (2018). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi : Komunikasi sebagai kegiatan dan Komunikasi sebagai Ilmu*. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP

Riduwan & Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi Dan Bisnis*. ALFABETA : Bandung

Rini, Elli Mustika., dan Imran, Ayub Ifandy. (2017). *PENGARUH TERPAAN TAYANGAN TRAVELING CHANNEL DI YOUTUBE TERHADAP MINAT BERWISATA SUBSCRIBERS DI INDONESIA (Studi Pada Subscribers Traveling Channel Youtube Ponti Ramanta)*.

Sarjono, Haryadi., dan Julianita, Winda. (2011) *SPSS vs LISREAL Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta : Salemba Empat

Siregar, Sofyan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta : PT Fajar Interpratama.

Suryandari, Nikmah. (2021). *DAMPAK MEDIA BARU DAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DALAM KONTEKS GLOBAL*. Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB, UTM Bangkalan, Jawa Timur

Suryani., dan Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Yudiaatmaja, Fridayana. (2013). *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

### **Sumber Lain**

<https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli> (diakses pada tanggal 10 April 2023)

<https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/rumus-slovin/#:~:text=Sementara%20itu%2C%20pengertian%20rumus%20slovin,yang%20berkaitan%20dengan%20metodologi%20penelitian.> (diakses pada tanggal 11 April 2023)

<https://www.tinewss.com/indonesia-news/pr-1853617916/jumlah-pengguna-youtube-di-indonesia-pada-2022> (diakses pada tanggal, 23 Mei 2023)

<https://umi.ac.id> (diakses pada tanggal 30 November 2023)

<https://www.youtube.com/@mitologibumiSulawesi> (diakses pada tanggal 15 September 2023, 11 Desember 2023 dan 14 Februari 2024)

<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/SPAR4103-M1.pdf>